

**CONTOH PEMANFAATAN BARANG KENA PAJAK TIDAK BERWUJUD
DARI LUAR DAERAH PABEAN DAN PEMANFAATAN JASA KENA PAJAK
DARI LUAR DAERAH PABEAN SERTA CONTOH PENGHITUNGAN PPN YANG TERUTANG**

1. Berikut ini adalah contoh-contoh pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean dan pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean yang terutang PPN berdasarkan 4 ayat (1) huruf d dan huruf e Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai:
 - a. PT XYZ di Jakarta melakukan kontrak penggunaan waralaba (franchise) "eat & eat" dari A Corp. yang berdomisili di Kanada, dan merk "eat & eat" tersebut dipakai atau digunakan untuk restoran yang dibuka di Jakarta. Atas pemanfaatan waralaba oleh PT XYZ di dalam Daerah Pabean tersebut terutang PPN.
 - b. PT ABC di Jakarta menyewa konsultan pemasaran Z Corp. yang berdomisili di Amerika untuk membantu kegiatan pemasaran produk milik PT ABC di Indonesia. Kegiatan konsultansi pemasaran tersebut dilakukan di Indonesia namun tidak menyebabkan Z Corp. berubah menjadi Subjek Pajak dalam negeri. Oleh karena itu, kegiatan pemanfaatan jasa konsultansi pemasaran dari Amerika di dalam Daerah Pabean oleh PT ABC terutang PPN.
 - c. PT DEF di Surabaya menyewa agen pemasaran Y Corp. di Singapura untuk mencari pembeli produk PT DEF di Singapura. Y Corp. berhasil mendapatkan pembeli produk PT DEF, yaitu X Corp. yang berkedudukan di Singapura. PT DEF kemudian melakukan kegiatan penjualan kepada X Corp. di Singapura (kegiatan ekspor BKP). Atas kegiatan pemanfaatan jasa pemasaran Y Corp. di Singapura oleh PT DEF di dalam Daerah Pabean terutang PPN.
2. Berikut ini adalah contoh-contoh pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari luar Daerah Pabean yang tidak terutang PPN:
 - a. PT FGH di Medan menghadapi gugatan hukum di pengadilan negara Belanda melawan Y Corp yang berkedudukan di Belanda. Untuk menyelesaikan sengketa hukum ini, PT FGH menyewa pengacara dari Belanda untuk menghadiri dan mewakili PT FGH di pengadilan negara Belanda. Atas kegiatan pemanfaatan jasa hukum Y Corp. oleh PT FGH tidak terutang PPN mengingat kegiatan pemanfaatan Jasa Kena Pajak tersebut dilakukan di luar Daerah Pabean (penyelesaian gugatan hukum di Belanda).
 - b. PT DHI di Jakarta akan melakukan penerbitan obligasi di bursa saham New York Amerika. PT DHI menggunakan jasa konsultan keuangan Brothers Corp. dari Amerika untuk membantu penerbitan obligasi tersebut berupa pemberian jasa konsultansi keuangan. Atas pemanfaatan jasa konsultansi keuangan Brothers Corp dari Amerika oleh PT DHI tidak terutang PPN mengingat kegiatan pemanfaatan Jasa Kena Pajak tersebut dilakukan di luar Daerah Pabean (penerbitan obligasi di Amerika).
 - c. PT HIJ di Semarang menyewa kapal dari XYZ Corp. yang berdomisili di Singapura untuk mengangkut barang miliknya dari pelabuhan yang berlokasi di San Fransisco ke pelabuhan yang berada Tokyo. Atas pemanfaatan jasa sewa kapal dari XYZ Corp. tidak terutang Pajak Pertambahan Nilai mengingat kegiatan pemanfaatan jasa tersebut dilakukan di luar Daerah Pabean (pengangkutan barang di luar Daerah Pabean).
 - d. PT PQR di Yogyakarta menggunakan jasa penyelenggara kegiatan (event organizer) GHJ Corp. yang berdomisili di Thailand untuk mengadakan kegiatan pertunjukan seni (konser) di Thailand yang menampilkan artis-artis Indonesia yang bernaung di bawah manajemen PT PQR. Atas pemanfaatan jasa penyelenggara kegiatan tersebut tidak terutang Pajak Pertambahan Nilai mengingat pemanfaatan jasa tersebut dilakukan di luar Daerah Pabean (penyelenggaraan konser di Thailand).
3. Berikut ini adalah contoh penghitungan PPN atas pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari luar Daerah Pabean:

Fakta/data yang diketahui

 - a. PT A (NPWP 01.234.567.8-011.000) adalah Pengusaha Kena Pajak yang bergerak di bidang industri perlengkapan olahraga, seperti sepatu, bola, dan lain-lain. PT A dalam salah satu produksinya menggunakan desain model sepatu yang diperoleh dari B Ltd yang berasal dari Amerika Serikat.
 - b. Pada tanggal 10 Januari 2011 ditandatangani kontrak dengan kesepakatan bahwa royalti yang akan dibayarkan kepada B Ltd. adalah sebesar US\$ 5 per pasang sepatu yang diproduksi dan diekspor.
 - c. Pada tanggal-tanggal berikut terjadi transaksi-transaksi di bawah ini:
 - 25 Februari 2011 Sepatu yang didasarkan pada desain model sepatu dari B Ltd mulai diproduksi.
 - 10 Mei 2011 Dilakukan ekspor 40.000 pasang sepatu ke Eropa senilai US\$ 4,000,000.00.
 - 15 Juni 2011 PT A melakukan penyetoran PPN terutang atas pemanfaatan desain model sepatu terkait dengan ekspor pada tanggal 10 Mei 2011, dengan nilai kurs US\$ 1 = Rp 10.000,00 (kurs berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan).
 - 20 Juni 2011 Dilakukan ekspor 60.000 pasang sepatu ke Eropa senilai US\$ 6,000,000.00.
 - 30 Juni 2011 Dilakukan pembayaran atas pemanfaatan desain model sepatu dengan nilai US\$ 500,000.00.
 - 15 Juli 2011 PT A melakukan penyetoran PPN terutang atas pemanfaatan desain model sepatu terkait dengan ekspor pada tanggal 20 Juni 2011, dengan kurs US\$ 1 = Rp 9.500,00 (kurs


berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan).

- d. Penghitungan PPN atas pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari luar Daerah Pabean adalah sebagai berikut :
- Saat terutang PPN atas penggunaan desain model sepatu tersebut adalah:
 - tanggal 10 Mei 2010, yaitu pada desain model sepatu yang diperoleh dari B Ltd. dimanfaatkan oleh PT A untuk memproduksi dan mengekspor 40.000 pasang sepatu; dan
 - tanggal 20 Juni 2010, yaitu pada desain model sepatu yang diperoleh dari B Ltd. dimanfaatkan oleh PT A untuk memproduksi dan mengekspor 60.000 pasang sepatu.
 - DPP PPN terutang untuk royalti atas penjualan ekspor tanggal 10 Mei 2011 adalah $US\$ 5 \times 40.000 = US\$200,000.00$.
Besarnya PPN terutang yang disetorkan pada tanggal 15 Juni 2011 adalah $10\% \times US\$200,000.00 \times Rp 10.000,00 = Rp 200.000.000,00$.
Contoh pengisian SSP sebagaimana disajikan dalam Lampiran II.
 - DPP PPN terutang untuk royalti atas penjualan ekspor tanggal 20 Juni 2011 adalah $US\$ 5 \times 60.000 = US\$300,000.00$
Besarnya PPN terutang yang disetorkan pada tanggal 15 Juli 2011 adalah $10\% \times US\$300,000.00 \times Rp 9.500,00 = Rp 285.000.000,00$.
Contoh pengisian SSP sebagaimana disajikan dalam Lampiran III.

Lampiran II
 Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak
 Nomor : SE-147/PJ/2010
 Tanggal : 22 Desember 2010


CONTOH PENGISIAN SURAT SETORAN PAJAK TERHADAP PPN YANG TERUTANG ATAS PEMANFAATAN BARANG KENA PAJAK TIDAK BERWUJUD ATAU JASA KENA PAJAK DARI LUAR DAERAH PABEAN BAGI ORANG PRIBADI ATAU BADAN YANG MEMILIKI NPWP

Pengisian SSP untuk contoh 3 pada lampiran I

 DEPARTEMEN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		SURAT SETORAN PAJAK (SSP)		LEMBAR 1 Untuk Arsip Wajib Pajak																									
NPWP : <u>00</u> <u>000</u> <u>000</u> <u>0</u> <u>011</u> <u>00</u> <small>Disi sesuai dengan Nomor Pajak Wajib Pajak yang dimiliki</small>																													
NAMA WP : <u>B Ltd</u>																													
ALAMAT WP : <u>New York, Amerika Serikat</u>																													
NOP : _____ <small>Disi sesuai dengan Nomor Objek Pajak</small>																													
ALAMAT OP : _____																													
Kode Akun Pajak <u>411211</u>		Kode Jenis Setoran <u>101</u>		Uraian Pembayaran : <u>Setoran PPN BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean</u>																									
Masa Pajak <table border="1"> <tr> <td>Jan</td> <td>Feb</td> <td>Mar</td> <td>Apr</td> <td>Mei</td> <td>Jun</td> <td>Jul</td> <td>Agst</td> <td>Sep</td> <td>Okt</td> <td>Nov</td> <td>Des</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">X</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <small>Beri tanda silang (X) pada kolom bulan, sesuai dengan pembayaran untuk masa yang berkenaan</small>					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des					X								Tahun Pajak <u>2011</u> <small>Disi tahun terbitnya Pajak</small>
Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des																		
				X																									
Nomor Ketetapan : _____ / _____ / _____ / _____ <small>Disi sesuai Nomor Ketetapan: STP, SKPKB atau SKPKBT</small>																													
Jumlah Pembayaran : <u>Rp200.000.000,00</u> <small>Disi dengan rupiah penuh</small> Terbilang : <u>Dua Ratus Juta Rupiah</u>																													
Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran Tanggal : _____ Cap dan tanda tangan			Wajib Pajak/Penyetor Jakarta, Tanggal <u>15 Juni 2011</u> Cap dan tanda tangan PT A 01.234.567.8-011.000 Idd Nama Jelas : <u>Jekoy D. K.</u>																										
* Terima Kasih Telah Membayar Pajak - Pajak Untuk Pembangunan Bangsa * Ruang Validasi Kantor Penerima Pembayaran																													

CONTOH PENGISIAN SURAT SETORAN PAJAK TERHADAP PPN YANG TERUTANG ATAS PEMANFAATAN BARANG KENA PAJAK TIDAK BERWUJUD ATAU JASA KENA PAJAK DARI LUAR DAERAH PABEAN BAGI ORANG PRIBADI ATAU BADAN YANG MEMILIKI NPWP

Pengisian SSP untuk contoh 3 pada lampiran I

 DEPARTEMEN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	SURAT SETORAN PAJAK (SSP)	LEMBAR 1 Untuk Anpi Wajib Pajak																								
	NPWP : 0,0 0,0,0 0,0,0 0 0,1,1 0,0,0 <small>Dari sesuai dengan Nomor Pajak Wajib Pajak yang berlaku</small>																									
NAMA WP : <u>B Ltd</u> ALAMAT WP : <u>New York, Amerika Serikat</u>																										
NOP : <small>Dari sesuai dengan Nomor Cukai Pajak</small>																										
ALAMAT OP : _____																										
Kode Akun Pajak 4,1,1,2,1,1	Kode Jenis Setoran 1,0,1	Urutan Pembayaran : _____ Setoran PPN BOP Tidak Berwujud dan Luar Daerah Pabean...																								
Masa Pajak		Tahun Pajak 2,0,1,1																								
<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <th>Jan</th><th>Feb</th><th>Mar</th><th>Apr</th><th>Mei</th><th>Jun</th><th>Juli</th><th>Agus</th><th>Sep</th><th>Oktr</th><th>Nov</th><th>Des</th> </tr> <tr> <td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td style="border: 2px solid black;"> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td> </tr> </table> (Ber tanda silang (X) pada kolom bulan, sesuai dengan pembayaran untuk masa yang bersangkutan)		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agus	Sep	Oktr	Nov	Des													<small>Dial tahun berakhirnya Pajak</small>
Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agus	Sep	Oktr	Nov	Des															
Nomor Ketetapan : / / / / <small>Dari sesuai Nomor Ketetapan: SSP, SPKPB atau SPKPBET</small>																										
Jumlah Pembayaran : <u>Rp285.000.000,00</u> <small>Dari dengan rupiah penuh</small> Terbilang : <u>Dua ratus delapan puluh lima juta rupiah</u>																										
Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran Tanggal : _____ <small>Cop dan tanda tangan</small>	Wajib Pajak/Penyetor <u>Jakarta</u> , Tanggal <u>15 Juli 2011</u> Cop dan tanda tangan PT A 01 234 567 8-011 000 Btd Nama Jelas : <u>Jelmy D. S.</u>																									
* Terima Kasih Telah Membayar Pajak - Pajak Untuk Pembianguan Bangsa * Ruang Validasi Kantor Penerima Pembayaran																										